

BAB III

A. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, yakni penelitian yang diajukan untuk mendiskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi dan pemikiran orang, baik secara individual maupun kelompok ¹ tentang pendidikan seks Islami dalam keluarga bagi anak usia 0-12 tahun di Desa Parseh Kecamatan Socah Kabupaten Bangkalan.

2. Lokasi Penelitian

Desa Parseh Kecamatan Socah Kabupaten Bangkalan. Secara umum luas Desa Parseh adalah 674 HA dengan Jumlah penduduk 9619 jiwa yang terbagi menjadi 6 dusun yaitu dusun Kaseman, Jakan, Parseh Selatan, Parseh Utara, Rabesen Barat dan Rabesen Timur. ²

3. Teknik Penarikan Informan

Sebagai informan dalam penelitian ini adalah semua subjek penelitian yang terkait dengan masalah penelitian yang berupa kata-kata tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan

¹Nana Syaodih Sukmadinata, *“Metode Penelitian Pendidikan”* (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2006), 60.

² Sarkawi, wawancara, Bangkalan, 15 oktober 2015.

Agar mendapatkan hasil penelitian yang valid dan dapat menjawab dari rumusan masalah secara tepat, maka dari beberapa informan yang diteliti, peneliti mengerucutkan informan kepada orang tua yang memiliki anak usia 0-12 tahun yang minimal memiliki 3 anak dalam satu keluarga hal ini dimaksudkan agar memudahkan peneliti dalam menganalisis metode yang mereka gunakan terhadap anak yang berbeda umurnya, dan informan kepada orang tua yang memiliki anak usia 0-12 tahun yang minimal memiliki sedikit pengetahuan tentang sex secara Islami. Karena hal ini tidak menutup kemungkinan bahwa dari setiap orang tua tidak memiliki pengetahuan yang sama tentang sex

⁴ Nana Sudjana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2003), 73.

Data yang didapat dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti di lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, di cari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Reduksi data dapat dilakukan dengan bantuan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.¹¹

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Kalau dalam penelitian kuantitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah difahami.

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, dan hubungan antar kategori. Yang paling

[illegible]

Dalam penelitian yang menggunakan pendekatan paradigm naturalistic, pengecekan kebasahan data menjadi faktor yang sangat menentukan terhadap tingkat dan kebenaran hasil penelitian. Agar memperoleh temuan penelitian yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya, maka berdasarkan focus penelitian tentang pendidikan seks Islami dalam keluarga bagi anak usia 0-12 tahun, maka peneliti akan menggunakan empat teknik, yaitu; a. observasi yang diperdalam, b. triangulasi data, c. perpanjangan kehadiran peneliti, d. pembahasan sejawat.¹⁴

[illegible]